

**PROGRAM BEDAH RUMAH SEBAGAI PENDISTRIBUSIAN DANA ZIS  
(ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH) DI LEMBAGA AMIL ZAKAT  
SIDOGIRI CABANG BANGKALAN**

**Mutmainah<sup>1</sup>, Moh Ali Ghafir<sup>2</sup>, Dianatul Akmalia<sup>3</sup>**

STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan<sup>123</sup>

E-Mail: mutmainah.zainul@yahoo.com<sup>1</sup>, lazsidogiri\_bangkalan@yahoo.com<sup>2</sup>,  
dianatulakmalia@gmail.com<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*The distribution of ZIS funds is an activity to regulate the proper management function. Distribute ZIS funds received by muzakki to mustahiq parties so that organizational goals can be achieved effectively. The system of distributing ZIS funds has changed. Zakat, infak, and shadaqa funds are more for consumption activities. However, there are also institutions that distribute ZIS funds to provide decent housing to mustahiq. This study aimed to determine the house renovation program as a distribution of ZIS funds at the Sidogiri amil zakat institution Bangkalan branch in 2019-2021. The method of this research is qualitative research with a case study approach. The study subjects were the LAZ Sidogiri Bangkalan branch head, LAZ Sidogiri Bangkalan branch staff, muzakki, and mustahiq. The data collection method is carried out by in-depth interviews with primary sources, the data analysis uses qualitative descriptive. The distribution of ZIS funds has changed from time to time. At the beginning of the establishment of LAZ Sidogiri the distribution was mostly channeled for consumptive activities, but lately, many ZIS funds have been used in LAZ Sidogiri Bangkalan Branch for productive activities or even providing decent housing. The Sidogiri amil zakat institution distributes zakat, infaq, and shadaqa funds through a house renovation program allocated from 2019 to 2021 still in the Bangkalan Regency area. The problems discussed in this paper are two things: 1) The house renovation program is a distribution of ZIS funds at the Sidogiri branch of Amil Zakat institution. This program can be carried out because it is taken from donations that have been collected. 2) What are the constraints of the home renovation program as the distribution of ZIS funds at the Bangkalan branch of the Sidogiri amil zakat institution. The obstacle to distributing ZIS funds through the house renovation program by the Bangkalan branch of LAZ Sidogiri in its implementation is only due to the lack of donors so the Bangkalan branch of the LAZ Sidogiri program is only one or two houses a year. Even though the target of the house renovation program of LAZ Sidogiri Bangkalan branch is at least five houses a year.*

**Keywords:** *Distribution, Zakat, Infaq, Shadaqa, House.*

**ABSTRAK**

Penyaluran dana ZIS merupakan kegiatan untuk mengatur fungsi pengelolaan yang baik. Menyalurkan dana ZIS yang diterima muzakki kepada pihak mustahiq agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif. Sistem penyaluran dana ZIS mengalami perubahan. Dana zakat, infak, dan shadaqa lebih banyak digunakan untuk kegiatan konsumsi. Namun ada juga lembaga yang menyalurkan dana ZIS untuk menyediakan perumahan yang layak bagi mustahiq. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program bedah rumah sebagai penyaluran dana ZIS pada lembaga amil zakat Sidogiri cabang Bangkalan Tahun 2019-2021. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah kepala LAZ Sidogiri cabang Bangkalan, staf LAZ Sidogiri cabang Bangkalan, muzakki, dan mustahiq. Metode pengumpulan data

dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap sumber primer, analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Penyaluran dana ZIS mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Pada awal berdirinya LAZ Sidogiri penyalurannya lebih banyak disalurkan untuk kegiatan konsumtif, namun akhir-akhir ini dana ZIS banyak digunakan di LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan untuk kegiatan produktif atau bahkan penyediaan perumahan yang layak. Lembaga amil zakat Sidogiri menyalurkan dana zakat, infak, dan shadaqa melalui program bedah rumah yang dialokasikan pada tahun 2019 hingga tahun 2021 masih di wilayah Kabupaten Bangkalan. Permasalahan yang dibahas dalam tulisan ini ada dua hal: 1) Program bedah rumah merupakan penyaluran dana ZIS pada lembaga Amil Zakat cabang Sidogiri. Program ini dapat terlaksana karena diambil dari donasi yang telah terkumpul. 2) Apa yang menjadi kendala pada program bedah rumah sebagai penyaluran dana ZIS pada lembaga amil zakat Sidogiri cabang Bangkalan. Kendala penyaluran dana ZIS melalui program bedah rumah yang dilakukan LAZ Sidogiri cabang Bangkalan dalam pelaksanaannya hanya disebabkan oleh kurangnya donatur sehingga program LAZ Sidogiri cabang Bangkalan hanya satu atau dua rumah dalam setahun. Padahal target program bedah rumah LAZ Sidogiri cabang Bangkalan minimal lima rumah dalam setahun.

**Kata Kunci:** Distribusi, zakat, infak, sedekah, rumah

## **Pendahuluan**

Zakat termasuk dalam rukun Islam yang keempat dan wajib dipenuhi oleh semua umat muslim, baik laki-laki dan perempuan. Zakat merupakan pokok agama strategis yang penting dalam Islam. Zakat tidak hanya berperan dalam membentuk bakti sosial, sehingga zakat sering disebut ibadah *maaliyyah ijtima'iyah*. Zakat merupakan seperangkat alternatif untuk mengubah umat Islam dari *mustahiq* menjadi *muzakki* dan instrumen yang diharapkan mampu menanggulangi masalah sosial tersebut.

Perkembangan sistem ekonomi syariah di Indonesia saat ini sedang mengalami kemajuan, terbukti dengan bertambahnya lembaga-lembaga keuangan yang menggunakan sistem ekonomi syariah, baik untuk proses kegiatan operasional sehari-hari. Salah satu lembaga keuangan yang menggunakan sistem ekonomi syariah adalah lembaga zakat, berdasarkan hal tersebut dikeluarkannya peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-33/PJ/2011 tanggal 11 November 2011 yang diumumkan melalui siaran pers Direktorat Jenderal Pajak tentang penetapan 20 lembaga amil zakat tingkat nasional yang diakui dan dipercaya oleh Ditjen pajak yang terpusat pada badan amil zakat nasional.

Sistem ekonomi Islam berlandaskan Al-Quran serta *As-Sunnah*, dengan lebih menekankan pada nilai-nilai keadilan dan keseimbangan. Ekonomi Islam sangat mementingkan umat yang lemah dan menjaga kehidupan umat. Agama

Islam menginginkan dengan adanya sistem ekonomi syariah kehidupan lebih kondusif, kekayaan tidak hanya berada dipihak orang kaya akantetapi bisa merata dan seimbang. Menjadikan kehidupan setiap umat harmonis dan tatanan sosial yang baik. Islam adalah agama *rahmatan lil alamin*.

Dana ZIS (zakat, infak dan sedekah) ini mengalami masalah tersendiri ketika mengesahkan dan mendistribusikan dana ZIS di dalam komunitas Islam itu sendiri. Banyaknya kendala dalam pendistribusian adalah sebuah persoalan yang harus diselesaikan dengan baik. Penyelesaian secara kelembagaan adalah penyelesaian pendistribusian yang profesional.

Pendistribusian dana ZIS adalah suatu aktifitas atau kegiatan untuk mengatur fungsi manajemen yang tepat. Mendistribusikan dana ZIS yang diterima *muzakki* kepada pihak *mustahiq* agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif. Sistem pendistribusian dana ZIS dari waktu ke waktu mengalami perubahan. Dana zakat, infak dan sedekah lebih banyak untuk kegiatan konsumsi. Akan tetapi, ada juga dari pihak lembaga yang mendistribusikan dana ZIS untuk memberikan hunian yang layak kepada para *mustahiq*.

Kelembagaan pengelolaan zakat mempunyai kekuatan hukum formal dan memiliki keunggulan, antara lain memastikan kepastian dan disiplin pembayar zakat, menjaga perasaan rendah diri para *mustahiq* zakat apabila berhadapan langsung untuk menerima zakat dari para *muzakki*, implementasi yang efisien dan efektivitas, dan tujuan yang tepat dalam penggunaan harta zakat menurut skala prioritas yang ada pada suatu tempat, memperlihatkan syiar Islam dalam semangat penyelenggaraan pemerintahan yang Islami. Jika zakat diserahkan langsung dari *muzakki* kepada *mustahiq*, meskipun halal hukum syariahnya adalah sah, tetapi sebaliknya mengabaikan hal-hal tersebut terdapat hikmah dan kekuatan zakat, terutama tentang kesejahteraan rakyat akan sulit tercapai.

Ekonomi Islam sangat menginginkan para *mustahiq* memiliki kehidupan yang baik dan layak, dalam kehidupan sosial para *mustahiq* harus bisa hidup berimbang dengan orang-orang sekitar. Artinya dana ZIS disalurkan tidak hanya untuk konsumsi yang hanya bersifat amal, tetapi lebih untuk tujuan yang sah, seperti membantu meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik contohnya memberikan perumahan yang layak.

Pemerintah telah membentuk UU No. 23 Thn. 2011 keputusan tentang penatausahaan zakat, zakat merupakan ibadah *maliyah ijtimaiyyah* yang memiliki kepentingan strategis dan menentukan ajaran serta kesejahteraan umat. Untuk meningkatkan sumber penghimpunan dana ZIS penghimpunan dana ZIS memerlukan beberapa langkah strategis. Selain itu, pendistribusian atau penyaluran dana ZIS juga harus menyasar kepada mereka yang berhak atas delapan *asnaf* dan anak yatim atau *dhuafa*. Sesuai dengan undang-undang, Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah badan pengelola zakat yang didirikan semata-mata atas prakarsa dan keterlibatan masyarakat dalam misi, pendidikan, kemasyarakatan, dan kesejahteraan umat Islam. Selain itu, LAZ tidak hanya mengelola zakat tetapi juga dana infak, sedekah dan dana sosial kemanusiaan lainnya. Salah satu contoh lembaga amil zakat adalah LAZ Sidogiri cabang Bangkalan yang mana menndistribusikan dana zakat, infak dan sedekah melalui program-program yang ada, salahsatunya program peduli lingkungan.

Program peduli lingkungan di LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan, salah satunya bedah rumah memiliki tujuan yang sangat membantu para mustahiq yang kurang mampu dalam hal tempat tinggal. LAZ Sidogiri cabang Bangkalan telah memulai program bedah rumah sejak tahun 2019. Masyarakat di Kabupaten Bangkalan masih terdapat tempat tinggal atau hunian yang kurang layak, kurang mampu untuk merenovasi, agar tempat tinggal yang layak huni.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dalam *setting* tertentu dan kehidupan nyata, untuk mencari tahu secara mendalam serta memahami suatu fenomena. Metode deskriptif adalah pengamatan yang bersifat ilmiah dan dilakukan secara hati-hati, cermat, tepat, dan akurat.

Subjek Penelitian ini adalah identik dengan informan yang memberikan keterangan yang jelas kepada peneliti. Dalam melakukan penelitian ini teknik yang akan digunakan adalah model *snow ball sampling*, dikarenakan untuk memperluas subjek penelitian. Mengingat yang dijadikan tempat adalah sebuah lembaga amil zakat (LAZ), maka peneliti memilih beberapa informan. Informan yang diinginkan dalam penelitian ini adalah kepala, karyawan, *muzakki* dan

*mustahiq* LAZ Sidogiri cabang Bangkalan. Sedangkan lokasi penelitian adalah salah satu lembaga amil zakat di Bangkalan. Peneliti memilih lembaga amil zakat LAZ Sidogiri cabang Bangkalan yang terletak di Jl. Pesalakan No. 08 Kemayoran Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.

Sumber Data sebagai upaya peneliti memerlukan data yang valid dan merupakan subjek data yang diperoleh peneliti dari sumber penelitian. Sumber data meliputi: *Pertama* adalah sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala LAZ Sidogiri cabang Bangkalan, karyawan LAZ Sidogiri cabang Bangkalan, *muzakki* LAZ Sidogiri cabang Bangkalan dan *mustahiq* LAZ Sidogiri cabang Bangkalan. *Kedua* adalah sumber data sekunder, Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen sebagai literatur pokok atau penunjang, internet, jurnal dan laporan hasil penelitian yang memiliki relevan.

Teknik pengumpulan data adalah proses, cara dan penghimpunan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. *pertama* adalah wawancara (*interview*) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. *Kedua* adalah observasi, merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Teknik observasi peneliti mengamati perilaku dan kegiatan kepala dan karyawan LAZ Sidogiri cabang Bangkalan. *Ketiga* adalah merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang diambil adalah data dari LAZ Sidogiri cabang Bangkalan itu sendiri yang berkaitan dengan pendistribusian dana ZIS di LAZ.

Pengecekan Keabsahan Temuan menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi dalam pengecekan keabsahan ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber-sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu. Teknik Analisis Data menurut Miles dan Huberman dalam buku karya Sugiyono,

mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah valid. Adapun aktivitas dalam analisis, yaitu sebagai berikut; *Data Reduction* (Reduksi Data), *data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Drawing/Verification* (kesimpulan).

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **Program Bedah Rumah Sebagai Pendistribusian Dana ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) di Lembaga Amil Zakat Sidogiri Cabang Bangkalan 2019-2021**

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Sidogiri merupakan lembaga sosial pondok pesantren Sidogiri yang mengelola zakat, infak dan sedekah melalui program pemberdayaan masyarakat dan memiliki salah satu tujuan yaitu sebagai usaha untuk menyamaratakan kesenjangan antara lapisan masyarakat yang memiliki taraf ekonomi rendah dan masyarakat yang memiliki perekonomian menengah keatas. Lembaga ini bertujuan untuk menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan dana zakat, infak, sedekah dan dana sosial yang diperoleh dari muzakki. Proses dari penghimpun dana tersebut LAZ Sidogiri cabang Bangkalan mensosialisasikan di beberapa daerah dan membuka gerai atau stand di Mall Plaza Bangkalan di setiap bulan Ramadhan.

Konsep zakat yang ada di LAZ Sidogiri cabang Bangkalan sama seperti yang di lembaga-lembga amil zakat lainnya. Bahwasannya di LAZ Sidogiri cabang Bangkalan ini menerima dari semua jenis zakat, bahkan infak dan sedekah. Tentunya untuk hitungan zakat ini diberitahu terlebih dulu kepada muzakki sebagaimana dalam ketentuan-ketentuan untuk berzakat. Ukuran nisab yang paling tepat digunakan adalah pendapatan dalam setahun, yaitu apabila penghasilan dalam satu tahun mencapai nisab (setara dengan 85 gram emas), maka sudah wajib zakat. Untuk lebih memudahkan dan meringankan dalam pelaksanaannya, zakat dapat dibayarkan setiap kali menerima gaji.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ

بِأَخْذِهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَمِيدٌ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal*

*kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah Allah maha kaya, maha terpuji". (QS. Al-Baqarah: 267).*

Nisab atau kadar dan ketentuan yang menjadi batas minimal timbulnya kewajiban mengeluarkan zakat, terdapat tiga pendapat yaitu dari buku zakat dalam perekonomian modern, yang ditulis Didin Hafidhuddin. Menganalogikan zakat kepada zakat emas, sehingga nisabnya adalah 85 gram emas, kadar zakatnya 2,5% dan dikeluarkan setahun sekali setelah dikurangi kebutuhan pokok.

Pada dasarnya untuk *muzakki* disini istilahnya sama semua sebagai donatur di LAZ Sidogiri cabang Bangkalan. Sebelumnya diberitahu terlebih dahulu untuk cara perhitungannya kemudian oleh *muzakki* dihitung dan membayar setiap bulan melalui LAZ Sidogiri cabang Bangkalan. Pihak lembaga tidak mengetahui berapa jumlah zakat yang harus dibayar dari penghasilan seseorang, karena hanya muzakkinya yang mengetahui terkait penghasilan yang didapat. Berbeda dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang secara otomatis langsung dipotong bagi ASN (Aparatur Sipil Negara) walaupun begitu gajinya mereka berbeda-beda tidak bisa dipotong di samaratakan karena dalam zakat memiliki ketentuannya sendiri. Akan tetapi kembali lagi yang mengetahui gajinya hanya orang sendiri.

Pembayar zakat di LAZ Sidogiri cabang Bangkalan mayoritas *muzakki* secara dicicil setiap bulan, maka dinamakan sebagai donatur tetap. Jadi untuk zakat ini walaupun belum sampai pada waktunya di perbolehkan untuk mencicil sampai jatuh tempo pembayaran zakat dan mencapai ketentuan zakat serta nisabnya. Sistem pendistribusian dana ZIS (zakat, infak dan sedekah) dari masa ke masa mengalami perubahan. Syarat bagi keberhasilan lembaga amil zakat dalam mendistribusikan dana ZIS adalah dengan cara yang baik dan professional. Pendistribusian dana ZIS harus tepat sasaran. Program peduli lingkungan di LAZ Sidogiri cabang Bangkalan, salah satunya bedah rumah memiliki tujuan yang sangat membantu para mustahiq yang kurang mampu dalam hal tempat tinggal.

Program bedah rumah merupakan program yang dilaksanakan langsung oleh pihak LAZ Sidogiri cabang Bangkalan, awal tahun pelaksanaannya total dua rumah yang dibedah dan program bedah rumah ini dikhususkan untuk masyarakat daerah Bangkalan yang memang kondisi rumahnya tidak layak huni. Sumber dana

yang berasal dari dana Zakat, infak dan sedekah para *muzakki*. LAZ Sidogiri cabang Bangkalan telah menjalankan program bedah rumah sejak tahun 2019. Dari tahun pertama dimulai program tersebut hingga tahun 2021 sudah ada empat rumah yang telah mendapatkan bantuan. Pada tahun 2019 dimulainya program, pihak LAZ memberikan bantuan kepada dua rumah yang bertempat di alamat Modung Bangkalan dan Kamal Bangkalan.

Pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah oleh pihak LAZ Sidogiri cabang Bangkalan yang dialokasikan pada tahun 2019 hingga tahun 2021 masih diarea Kecamatan Bangkalan. LAZ Sidogiri cabang Bangkalan memiliki sebuah harapan akan terjadinya pemerataan pembangunan yang ada disetiap lapisan masyarakat, khususnya daerah Bangkalan. Adapun tujuannya sangat sederhana, yaitu agar masyarakat yang kurang mampu bisa mendapatkan kesejahteraan dan mendapatkan rumah yang layak huni melalui program bedah rumah.

Berikut tabel terkait nama-nama yang mendapatkan bantuan bedah rumah, antara lain:

**Tabel Penerima Bantuan Bedah Rumah LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan  
Tahun 2019-2021.**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Alamat</b>	<b>Tahun</b>	<b>Nominal Anggaran</b>
1.	Ibu. Munara	Dusun Karojah Desa Patengteng Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan.	2019	Rp. 15.000.000,00
2.	Bapak. Muksin	Dusun Sawah Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan.	2019	Rp. 15.000.000,00
3.	Ibu. Misriyeh	Dusun Laskembang Desa Pacentan Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan.	2020	Rp. 30.000.000,00

4.	Ibu. Yuli Fitria	Dusun Jaddih Tengah Desa Jaddih Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.	2021	Rp. 30.000.000,00
----	------------------	--	------	-------------------

Pelaksanaan bedah rumah tersebut pihak LAZ memberikan nominal dana masing-masing sebesar lima belas juta rupiah (15.000.000,00). Tahun 2020 pada pelaksanaan program bedah rumah pihak LAZ Sidogiri cabang Bangkalan memberikan nominal dana bantuan sebesar tiga puluh juta rupiah (Rp. 30.000.000,00) untuk satu rumah, sekaligus pada tahun tersebut pihak LAZ Sidogiri cabang Bangkalan hanya memberikan kepada satu rumah.

Program bedah rumah tahun ketiga dalam pelaksanaan pendistribusian dana ZIS oleh LAZ Sidogiri cabang Bangkalan terlaksana membantu satu rumah dengan nominal dana sebesar tiga puluh juta rupiah (Rp. 30.000.000,00). Ibu Yuli fitria yang beralamat di desa Dusun Jaddih Tengah Desa Jaddih Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan, adalah penerima bantuan program bedah rumah tahun 2021. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT berfirman dalam surah At-Taubah ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya:” Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.” (QS. at-Taubah: 60)

Berdasarkan ayat tersebut, pendistribusian zakat wajib tepat sasaran, harus diberikan kepada salah satu delapan golongan, tidak sah diberikan kepada selainnya. Kedelapan kelompok yang berhak menerima zakat ini biasa disebut *mustahiq*. Pendistribusian dana ZIS (zakat, infak dan sedekah di) dalam Al-Quran maupun Hadits tidak ditemukan dalil yang secara tegas menyebutkan bagaimana seharusnya didistribusikan. Meskipun seperti itu, pendistribusiannya tidak boleh bertentangan dan tetap harus berpedoman dengan ajaran Al-Quran dan Hadits.

Selain itu pendistribusian zakat, infak dan sedekah juga harus bersifat terbuka untuk hal yang bersifat kondisi objektif.

Tujuan utama dari pendistribusian dana ZIS sendiri, yaitu untuk mengatasi masalah kemiskinan tersebut. Ada persyaratan dalam penerimaan bantuan program bedah rumah harus mengajukan surat keterangan tidak mampu dari kepala desa untuk diserahkan kepada pihak lembaga amil zakat Sidogiri cabang Bangkalan. Sedangkan tahap pelaksanaannya dilaksanakan secara transparan sehingga pihak LAZ Sidogiri cabang Bangkalan dan masyarakat dapat memantau kegiatan program bedah rumah tersebut. Kemudian ditahap akhir penerima bantuan program bedah rumah diharapkan dapat hidup layak, mandiri baik secara sosial maupun ekonomi, dengan terpenuhinya kebutuhan rumah yang baik dan layak huni.

Dana untuk program bedah rumah dari hasil pengumpulan pihak lembaga (dana zakat, infak dan sedekah) terkait dana program yang ada. Aaturan dalam UU No. 23 Thn. 2011 bagian ke 4 terkait pengelolaan dana zakat, infak, sedekah dan dana sosial lainnya di pasal 28 ayat 2 (BAZNAS atau LAZ juga dapat menerima dana zakat, infak, sedekah dan dana sosial lainnya).

Bantuan bedah rumah terbukti sudah dirasakan sangat membantu dan bermanfaat bagi kehidupan *mustahiq* dan membawa mereka kepada ke kehidupan yang lebih layak. Hal ini sesuai dengan anjuran Nabi Muhammad SAW bersabda:

لِلنَّاسِ أَنْفَعُهُمُ النَّاسِ خَيْرٌ

Artinya: *Sebaik-baik orang adalah yang dapat memberi manfaat kepada sesama.*

Lebih baik lagi jika kita mampu menciptakan kebahagiaan orang lain, menjadi orang yang melegakan semua pihak.

اللَّهُ إِلَى الْأَعْمَالِ أَحَبُّ إِنَّ قَالَ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولَ إِنَّ : قَالَ عَنْهُمَا تَعَالَى اللَّهُ رَضِيَ عَبَّاسٍ ابْنِ عَنْ  
الْمُسْلِمِ عَلَى السُّرُورِ إِذْ خَالَ الْفَرَائِضِ بَعْدَ

Artinya: *Hadis riwayat Ibnu Abbas RA, bahwa Baginda Nabi Muhammad SAW bersabda “sesungguhnya amal yang paling disukai Allah SWT setelah melaksanakan berbagai hal yang wajib adalah menggembirakan muslim yang lain.*

### **Kendala Program Bedah Rumah Sebagai Pendistribusian Dana ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) di Lembaga Amil Zakat Sidogiri Cabang Bangkalan Tahun 2019-2021.**

Program bedah rumah bertujuan mewujudkan huniaan yang layak sehingga mampu terciptanya kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik. Sebagaimana kepala LAZ Sidogiri cabang Bangkalan memaparkan dana khusus program bedah rumah dari awal tahun pelaksanaan 2019 hingga 2021 setiap tahunnya hanya terkumpul sebanyak tiga puluh juta rupiah (Rp. 30.000.000,00). Seandainya dana yang terkumpul dalam satu tahun khusus program bedah rumah saja sebanyak seratus juta bahkan lebih, maka pihak LAZ Sidogiri cabang Bangkalan bisa melakukan program bedah rumah dalam pertahunnya sebanyak tiga rumah.

Program pendistribusian dana ZIS melalui program bedah rumah oleh LAZ Sidogiri cabang Bangkalan terkendala dari segi nominal dana untuk bantuan program tersebut. Hal tersebut dikarenakan kurangnya minat masyarakat kalangan atas untuk berpartisipasi, dalam artian kurangnya *muzakki* (donatur). Program bedah rumah itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Bangkalan dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan secara berkelanjutan dalam pelaksanaannya.

Kesejahteraan adalah keberadaan rumah yang baik merupakan salah satu komponen penting dalam kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan fisik, psikologis dan sosial. Rumah biasanya identik dengan tempat perlindungan dari paparan sinar matahari, hujan dan dingin. Akan tetapi, fungsi rumah bukan hanya sebatas itu saja, dikarenakan rumah akan menjadi tempat awal mula pendidikan bagi anak, menjadi lingkungan sosial dan interaksi sosial bagi anak. Rumah pula meningkatkan harkat dan martabat seseorang serta meningkatkan kualitas hidup pemilik rumah.

Pemenuhan tempat tinggal yang layak huni merupakan sebuah bentuk usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan juga mempersiapkan serta meningkatkan kualitas penerus bangsa. Hal ini selaras dengan penanggulangan kemiskinan dalam perspektif Islam adalah dengan saling tolong-menolong antara

orang yang berkecukupan dengan orang yang kurang mampu bahkan kondisi serba kekurangan. Orang yang kaya dan memiliki harta lebih hendaknya membantu orang yang perlu dibantu, hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ عَاوَنُوا عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “*dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaan-Nya.*”

Penerima program bedah rumah dari LAZ Sidogiri cabang Bangkalan melalui hasil dari rapat, harus jujur dan bersifat terbuka dalam memilih siapa yang berhak dan telah memenuhi syarat kriteria bukan karena keluarganya atau bahkan tetangganya

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Sistem pendistribusian dana ZIS dari masa ke masa mengalami perubahan. Lembaga amil zakat mendistribusikan dana zakat, infak dan sedekah melalui program bedah rumah yang dialokasikan pada tahun 2019 hingga tahun 2021 masih diarea Kabupaten Bangkalan. LAZ Sidogiri cabang Bangkalan memiliki sebuah harapan akan terjadinya pemerataan pembangunan yang ada disetiap lapisan masyarakat, khususnya daerah Bangkalan.

Kendala pendistribusian ZIS melalui program bedah rumah oleh LAZ Sidogiri cabang Bangkalan dalam pelaksanaannya hanya karena kurangnya donatur, sehingga program LAZ Sidogiri cabang Bangkalan hanya satu atau dua rumah dalam setahun. Padahal target program bedah rumah LAZ Sidogiri cabang Bangkalan minimal lima rumah dalam setahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, NN. *Mekanisme Penghimpunan dan Pendistribusian Dana Zakat, Infak, dan Shadaqah (ZIS) untuk Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa pada Divisi Sosial Baitul Maal di KSPPS BMT Marhamah Wonosobo.*  
<https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/7187/>.
- Barkah, Qodariah Dkk. 2020. *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf.* Jakarta: Pranamedia Group.
- Desmadi, dkk. *Strategi Pendistribusian Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan.*  
[https://library.unismuh.ac.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/OTQ3NGUyOTk3MDZjZDZiMWQ5NDk3Nzc0YjY5YjkzZWRhMTVIZDY4MA==.pdf](https://library.unismuh.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/OTQ3NGUyOTk3MDZjZDZiMWQ5NDk3Nzc0YjY5YjkzZWRhMTVIZDY4MA==.pdf).
- Hafidhuddin, Didin. 2015. *Zakat dalam Perekonomian Modern.* Jakarta: Gema Insani.
- Kitab. *Shofahaat Min Shobril* .<https://hadimaza.wordpress.com/2020/07/07/kitab-shofahaat-min-shobril-ulama-pdf/>.
- Kitab. *Syarh Hadits*. <https://islamqa.info/ar/answers/67799/>.
- LAZ Sidogiri. *Bedah Rumah Janda 7 Anak di Bangkalan.* <https://beritadata.id/laz-sidogiri-bedah-rumah-janda-7-anak-di-bangkalan/>.
- Livander CL, dkk. *Efektivitas Program Bedah Rumah(Study Kasus di Desa Ranoketang Atas Kecamatan Touluaan Kabupaten MinahasaTenggara).*  
[https://www.bing.com/search?pglt=2083&q=Efektivitas+Program+Bedah+Rumah+\(Study+Kasus+di+Desa+Ranoketang+Atas+Kecamatan+Touluaan+Kabupaten+Minahasa+Tenggara\)+%7C+JURNAL+ADMINISTRASI+PU](https://www.bing.com/search?pglt=2083&q=Efektivitas+Program+Bedah+Rumah+(Study+Kasus+di+Desa+Ranoketang+Atas+Kecamatan+Touluaan+Kabupaten+Minahasa+Tenggara)+%7C+JURNAL+ADMINISTRASI+PU)

BLIK+(unsrat.ac.id)&cvid=49dd2e29775d4c1c9c69ff18f04ed1db&aqs=edg  
e.0.69i59j69i64.931j0j1&FORM=ANNTA1&PC=U531.

Majalah LAZ Sidogiri. 2023. Edisi 162.

Mushaf, Syamil Qur'an. 2009. *Al-Quran dan Terjemah*. Bandung: PT Sygma  
Examedia Arkanleema.

Nia detikfinance. *Ini Dia 20 Lembaga Penerima Zakat yang 'Diakui' Ditjen Pajak*.

[https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-1792590/ini-dia-20-  
lembaga-penerima-zakat-yang-diakui-ditjen-pajak](https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-1792590/ini-dia-20-lembaga-penerima-zakat-yang-diakui-ditjen-pajak).

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:  
CV Alfabeta.